

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD)
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 2 X KOTO DIATAS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh:

RAHMIKA PAHDINOL

17029176

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

JURUSAN MATEMATIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas

Nama : Rahmika Pahdinol

NIM : 17029176

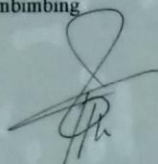
Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Januari 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dra. Jazwinarti, M.Pd
NIP. 19570107 198003 2 002


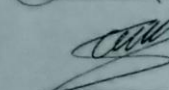

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rahmika Pahdinol
NIM : 17029176
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap
Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP
Negeri 2 X Koto Diatas**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Januari 2022

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Jazwinarti, M.Pd		
2. Anggota	: Dr. Armiami, M.Pd		
3. Anggota	: Saddam Al Aziz, S.Pd, M.Pd		

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmika Pahdinol

NIM : 17029176

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2022

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 196208151 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Rahmika Pahdinol
NIM. 17029176

ABSTRAK

Rahmika Pahdinol : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas

Pemahaman konsep matematis merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik dalam proses belajar, dengan pemahaman konsep yang baik maka tujuan-tujuan selanjutnya dari pembelajaran matematika dapat tercapai. Namun, kenyataan di lapangan ditemukan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 X Koto Diatas masih rendah. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor, salah satunya kegiatan pembelajaran di sekolah yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran ini dipilih karena cocok dengan karakteristik peserta didik di SMP N 2 X Koto Diatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan rancangan *Control Group Pretest and Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan jumlah peserta didik sebanyak 42 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling*, yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah soal tes pemahaman konsep matematis dalam bentuk essay.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t, diperoleh $P - value = 0,000$, karena $P - value < \alpha = 0,05$, maka ditarik kesimpulan tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga dapat disimpulkan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas. Hal ini didukung dengan hasil uji N-Gain pada kelas kontrol 0,148 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,624. Hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang berarti adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku

dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta

kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam terlimpahkan keharibaan Rasullullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Papa, Mama, Abang, Kakak, dan Adik

Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga

kupersembahkan karya ini kepada Papa (Buspawarman, S.Pd), Mama (Nelida,

S.Pd), Abang (Febrik Apahdil), Kakak (Deski Pahdinol), dan Adik (Rahma Rilla

Pahdinol) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasih

yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar

kertas bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk

membuat Papa, Mama, Abang, Kakak, dan Adik bahagia.

Terimakasih Papa, Mama, Abang, Kakak, dan Adik

Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas” akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd., sebagai Pembimbing sekaligus Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Armiami, M.Pd. dan Bapak Saddam Al Aziz, S.Pd., M.Pd., sebagai Tim Penguji.
3. Ibu Dra. Media Rosa, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd., M.Sc., sebagai ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., sebagai Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

7. Bapak A.H. Ayanda Sadra, M.A., sebagai Kepala SMP Negeri 2 X Koto Diatas, beserta Bapak Wakil Kepala Sekolah.
8. Ibu Melati Ardeliza, M.Pd., sebagai Guru Matematika SMP Negeri 2 X Koto Diatas.
9. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas TP. 2021/2022.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Matematika 2017 terkhususnya kelas C.
11. Riska, Pau, Lala, dan Ici sebagai teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi.
12. Fauzan, Peri, dan Veby sebagai teman curhat dan motivator selama masa perskripsian.
13. Orang-orang sekitar yang sudah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dengan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari Ibu dan Bapak serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	
ABSTRAK.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Prosedur Penelitian	37
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	58
A. Hasil Penelitian	58

B. Pembahasan.....	81
C. Kendala	84
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase ketuntasan peserta didik kelas VII SMP N 2 X Koto.....	4
Tabel 2. Perbedaan Kelompok Belajar Kooperatif dengan Kelompok Belajar Konvensional	13
Tabel 3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.	13
Tabel 4. Sintaks Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	19
Tabel 5. Sintaks Pembelajaran Konvensional.....	24
Tabel 6. Control Group Pretest dan Posttest Design	34
Tabel 7. Populasi Penelitian	35
Tabel 8. Langkah-Langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel	38
Tabel 9. Tabel Uji Coba Tes Awal Daya Pembeda	44
Tabel 10. Tabel Uji Coba Tes Akhir Daya Pembeda	44
Tabel 11. Kriteria Indeks Kesukaran Tes	45
Tabel 12. Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes Awal	45
Tabel 13. Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes Akhir.....	46
Tabel 14. Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes Awal	47
Tabel 15. Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes Akhir.....	47
Tabel 16. Kriteria Reliabelitas Soal.....	48
Tabel 17. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematis.....	49
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel.....	53
Tabel 19. Kriteria Nilai N-Gain.....	57
Tabel 20. Analisis Statistik Data Tes Awal dan Tes Akhir	60
Tabel 21. Hasil Perhitungan N-Gain	61
Tabel 22. Klasifikasi hasil perhitungan rata-rata KKM	62
Tabel 23. Persentase Skor Peserta Didik di Setiap Indikator Pemahaman Konsep	63
Tabel 24. Perolehan Rata-rata Nilai Ketuntasan Kuis	59
Tabel 25. Kualifikasi Kelompok pada Tiap Pertemuan.....	59
Tabel 26. Rata-rata Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 2. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	65
Gambar 3. Jawaban salah satu peserta didik kelas kontrol.....	65
Gambar 4. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	67
Gambar 5. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Kontrol	67
Gambar 6. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	70
Gambar 7. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Kontrol	70
Gambar 8. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	71
Gambar 9. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Kontrol	72
Gambar 10. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Eksperimen	73
Gambar 11. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Kontrol	73
Gambar 12. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Eksperimen	75
Gambar 13. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Kontrol	75
Gambar 14. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Eksperimen	77
Gambar 15. Jawaban salah satu peserta didik kelas kontrol.....	78
Gambar 16. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Eksperimen	79
Gambar 17. Jawaban Salah Satu Peserta Didik Kelas Kontrol	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Nilai Ujian Akhir Semester.....	91
Lampiran 2. Jadwal Penelitian	92
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	93
Lampiran 4. Lembar Validasi RPP	153
Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	159
Lampiran 6. Lembar Validasi LKPD	208
Lampiran 7. Perolehan Hasil Kuis Setiap Pertemuan Kelompok Eksperimen.....	212
Lampiran 8. Perolehan Nilai Kuis Tiap Kelompok	213
Lampiran 9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Awal Pemahaman Konsep Matematis	228
Lampiran 10. Soal Uji Coba Tes Awal	230
Lampiran 11. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Awal	232
Lampiran 12. Kunci Jawaban Dan Penskoran Soal Uji Coba Tes Awal	240
Lampiran 13. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematis	266
Lampiran 14. Soal Uji Coba Tes Akhir	269
Lampiran 15. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir	271
Lampiran 16. Kunci Jawaban Dan Penskoran Soal Uji Coba Tes Akhir	279
Lampiran 17. Distribusi Nilai Uji Coba Soal Tes Awal Peserta Didik Setelah Diurutkan ..	300
Lampiran 18. Perhitungan Indeks Pembeda Uji Coba Soal Tes Awal.....	301
Lampiran 19. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes Awal	306
Lampiran 20. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Tes Awal	311
Lampiran 21. Soal Tes Awal	315
Lampiran 22. Nilai Tes Awal	317
Lampiran 23. Perhitungan Indeks Pembeda Uji Coba Soal Tes Akhir	318
Lampiran 24. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes Akhir	322
Lampiran 25. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Tes Akhir.....	326
Lampiran 26. Soal Tes Akhir	329
Lampiran 27. Nilai Tes Akhir	330
Lampiran 28. Uji Normalitas Kelas Sampel	332
Lampiran 29. Uji Homogenitas Kelas Sampel	333
Lampiran 30. Uji Hipotesis Kelas Sampel	334
Lampiran 31. Surat Izin Observasi dari Fakultas MIPA	335
Lampiran 32. Surat Izin Penelitian dari Fakultas MIPA	336
Lampiran 33. Surat Izin Observasi dari Dinas Penanaman Modal, PTSP, dan Tenaga Kerja	337
Lampiran 34. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal, PTPS, dan Tenaga Kerja	338
Lampiran 35. Surat Keterangan dari SMP N 6 Koto Singkarak.....	339
Lampiran 36. Surat Keterangan dari SMP N 2 X Koto Diatas	340

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimasa ini pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap individu sebagai salah satu modal agar dapat mencapai keberhasilan dan kesuksesan dalam kehidupannya. Dalam dunia pendidikan setiap individu melakukan pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ahmad Susanto (2013: 185) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dengan kegiatan pembelajaran diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap individu yang bersangkutan.

Salah satu pembelajaran yang ada disetiap tingkatan pendidikan yaitu matematika. Ahmad Susanto (2013: 186) menyatakan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik guna mengembangkan kreativitas peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap materi matematika. Salah satu tujuan pembelajaran matematika termuat dalam Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014, yaitu agar peserta didik dapat memahami konsep matematis. Memahami konsep matematis merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep atau algoritma secara akurat, efisien, dan tepat dalam menyelesaikan suatu masalah. Pemahaman konsep merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik dalam proses

belajar, dengan pemahaman konsep yang baik maka tujuan-tujuan selanjutnya dari matematika dapat tercapai. Hasibuan (2015) menyatakan bahwa salah satu hambatan dalam mempelajari matematika yaitu kesulitan dalam mengemukakan konsep atau dalam kata lain rendahnya pemahaman konsep peserta didik. Graciella dan Suwangsih (2016) menyatakan bahwa konsep matematika harus dikuasai secara berjenjang dan berurutan, sehingga untuk memahami konsep selanjutnya harus menguasai konsep yang sebelumnya telah dipelajari. Maskur, dkk (2020) menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep yang tinggi akan lebih mudah dalam memahami pelajaran matematika di kelas. Dengan demikian, pemahaman konsep matematika peserta didik harus ditingkatkan karena merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pendidik matematika di SMP N 2 X Koto Diatas, diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan belajar mengajar peristiwa yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika dan kurangnya keterampilan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik kebingungan dalam menyelesaikan soal dan memahami makna mempelajari matematika. Pada sekolah tersebut proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yang mana lebih banyak berpusat pada pendidik dan komunikasi yang lebih banyak satu arah dari pendidik ke peserta didik. Pembelajaran di sekolah tersebut diawali dengan

pendidik menjelaskan dan menuliskan materi beserta contoh di depan kelas, selanjutnya pendidik memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi dan contoh yang telah dijelaskan, lalu peserta didik mencatat semua yang disampaikan dan dituliskan oleh pendidik, dan terakhir peserta didik diminta mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri yang terdapat pada buku cetak yang nantinya akan dibahas oleh pendidik di akhir pembelajaran. Pembelajaran seperti ini membuat peserta didik cenderung pasif dalam menerima pelajaran. Selain itu, dari pengamatan yang dilakukan diketahui minat dan semangat belajar peserta didik rendah, terlihat dari adanya peserta didik yang tertidur disaat jam pelajaran dan ketika pendidik memberikan latihan soal untuk dikerjakan secara mandiri, masih ada dari peserta didik yang saling berdiskusi, dan ada juga yang hanya menyalin punya temannya. Akibat dari permasalahan tersebut, kemampuan pemahaman konsep peserta didik rendah sehingga peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh pendidik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yang mana KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 76.

Hal ini diperkuat dengan hasil nilai ujian akhir semester peserta didik kelas VII SMP N 2 X Koto Diatas tahun pelajaran 2020/2021. Di bawah ini disajikan persentase ketuntasan peserta didik kelas VII SMP N 2 X Koto Diatas terhadap hasil nilai ujian akhir semester tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase ketuntasan peserta didik kelas VII SMP N 2 X Koto

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	≥ 76	Tuntas	9	21,43 %
2	< 76	Tidak Tuntas	33	78,57 %
Jumlah			42	100 %

Berdasarkan Tabel 1, persentase ketuntasan pada hasil nilai ujian akhir semester yaitu 21,43 %. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kurang dari setengah populasi peserta didik belum mampu mencapai KKM yaitu 76, artinya banyak dari peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik dikarenakan pemahaman konsep yang masih rendah. Nilai ujian akhir semester kelas VII SMP N 2 X Koto Diatas dapat dilihat pada Lampiran 1 di Halaman 91.

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik diduga karena kurangnya keterlibatan peserta didik dalam mengkonstruksi konsep dari materi yang dipelajari dan model pembelajaran yang belum mendukung untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Peserta didik hanya menerima apa yang diberikan oleh pendidik tanpa melakukan komunikasi dua arah dalam belajar, ini menyebabkan peserta didik kurang memahami yang disampaikan oleh pendidik. Disaat proses pembelajaran berlangsung apabila peserta didik kurang paham dengan materi pelajaran, maka peserta didik akan cenderung diam. Masalah kemampuan pemahaman konsep merupakan hal yang penting untuk diselesaikan melalui suatu proses pembelajaran yang tepat.

Selain itu, rendahnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik juga disebabkan berbagai faktor lainnya seperti, peserta didik beranggapan

bahwa matematika pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan peserta didik yaitu, peserta didik menyatakan pelajaran matematika itu sulit karena terlalu banyak rumus dan simbol-simbol yang digunakan, sehingga mereka kesulitan dalam memahami konsep materi yang disampaikan oleh pendidik.

Adanya permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, maka diperlukan upaya perubahan dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Jika permasalahan ini dibiarkan, akan berdampak pada salah satu tujuan pembelajaran matematika yang tidak tercapai. Pendidik sebagai fasilitator hendaknya mampu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan tidak hanya menjadikan pendidik sebagai sumber informasi utama dalam belajar.

Menyikapi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pendidik diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran yang efektif, seperti model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, karena dalam pembelajaran kooperatif peserta didik difasilitasi melakukan kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi dalam kelompok. Fathurrohman (2016: 45) menyatakan bahwa model kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik agar dapat berinteraksi dan bekerja melalui tugas yang diberikan pendidik dalam

mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses belajar.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran ini dipilih karena cocok dengan karakteristik peserta didik di SMP N 2 X Koto Diatas. Model ini mengutamakan pembelajaran secara berkelompok dan pemberian penghargaan terhadap pencapaian peserta didik. Melalui pembelajaran secara berkelompok, peserta didik diharapkan dapat lebih senang mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling bertukar informasi dengan anggota kelompoknya. Diakhir pembelajaran pendidik juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh rata-rata nilai tertinggi, penghargaan diberikan bertujuan memotivasi semangat belajar peserta didik. Model pembelajaran ini diperkirakan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang ada yaitu untuk mengatasi rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Melalui tahapan-tahapan yang terdapat pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dapat membantu peserta didik memahami konsep pelajaran lebih baik dan model ini juga dipandang sebagai salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Zyngier, dkk (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik. Yanuar, Sukmawati & Arifin (2019) menyatakan model STAD adalah salah satu tipe

model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada prestasi kelompok yang diperoleh dari jumlah seluruh skor kemajuan individual setiap anggota kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimulai dengan presentasi kelas, pada tahap ini pendidik memberikan pengetahuan awal bagi peserta didik dengan cara membimbing mereka dalam mempelajari materi. Selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah itu peserta didik diberi tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan saling berdiskusi dalam kelompok. Saat berdiskusi, peserta didik yang pandai akan berusaha membantu temannya untuk memahami materi yang dipelajari dan saling bertukar pikiran, sehingga peserta didik lainnya juga dapat memahami materi dengan bahasa yang lebih sederhana dari penjelasan temannya. Selanjutnya peserta didik diberikan kuis secara individu. Kuis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah mereka diskusikan bersama anggota kelompoknya. Nilai kuis setiap individu nantinya akan mempengaruhi nilai kelompok, karena untuk menjadi kelompok terbaik, setiap anggota kelompok harus mampu menyelesaikan kuis dengan baik. Pendidik akan memberikan penghargaan berdasarkan perolehan nilai rata-rata kuis kelompok, sehingga apabila peserta didik menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, maka mereka harus saling bekerja sama membantu teman sekelompoknya untuk memahami materi yang dipelajari. Kegiatan ini diharapkan dapat

meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik karena mereka diberi tanggungjawab yang sama terhadap nilai kelompok.

Shoimin (2014: 188) menyatakan bahwa gagasan utama dibalik model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah memotivasi peserta didik, mendorong dan membantu satu sama lain, untuk menguasai keterampilan yang disajikan oleh pendidik. Berdasarkan penelitian dari Puspa, dkk pada tahun 2019 terkait dengan pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik, menyimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan membentuk cara berfikir peserta didik agar lebih mudah memahami serta kritis terhadap pembelajaran matematika.

Pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, dengan adanya interaksi dalam kelompok secara tidak langsung membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran membantu peserta didik lebih mudah memahami materi. Ketika peserta didik telah dapat memahami materi pelajaran dengan baik maka pemahaman konsep peserta didik juga akan meningkat dan membuat peserta didik menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka akan dilakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap**

Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, masalah yang muncul dapat identifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang masih menggunakan pembelajaran konvensional yang membuat peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran,
2. Minat dan semangat belajar peserta didik rendah,
3. Peserta didik beranggapan matematika pelajaran yang sulit dan membosankan,
4. Pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas. Masalah ini akan diatasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar

menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas Tahun Pelajaran 2021/2022?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut ini, diantaranya:

1. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan, wawasan, dan pengalaman sebagai calon pendidik.
2. Bagi pendidik, sebagai bahan masukan dan sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran matematika.
3. Bagi peserta didik, agar mendapatkan kesempatan belajar yang lebih bermakna untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis mereka.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitiannya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.